BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pengembangan *Life Skill* Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitianya dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan . Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata- kata tertulis atau lisan dan orang- orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.[1] Data- data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan- pernyataan.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara, observasi secara

[1] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), hlm 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung pada informan yang dipilih terhadap pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan yang berada di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan mempunyai Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan sehingga mengajarkan siswa untuk dapat menngembangkan *life skill* kewirausahaan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut khususnya untuk mengetahui pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum dan siswa yang mengikuti pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[2] Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden,[3]dan tingkah laku yang ditunjukan oleh objek penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua jenis yaitu :

a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden koesioner yang disebarkan, Sehingga data utama dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka kurikulum dan siswa di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.
b. Data Skunder, yaitu meliputi jurnal, buku-buku, artikel dan bahan-bahan lainnya yang relevan, yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan manajemen kurikulum dalam mengembangkan *life skill* wirausaha di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dengan menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan tersebut dengan perencanaan yang sistematik. Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses,

---

[2] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian;Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Rieneka Cipta, 1989), hlm 102

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau penampilan tingkah laku seseorang.[4] Dalam hal ini agar peneliti benar- benar mengetahui bagaimana pengembangan *life skill* wirausaha, pelaksanaan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan, bagaimana upaya manajemen kurikulum dalam mengembangkan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dengan landasan tujuan penelitian.[5]Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pengembangan *life skill* wirausaha, pelaksanaan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan, bagaimana upaya manajemen kurikulum dalam mengembangkan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

c. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data yang tersedia yang berbentuk surat- surat, dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya.[6] Misalnya keadaan murid, jadwal dan struktur kurikulum Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06

---

[4] Sanapiah Faisal. *Format- Format Penelitian Sosial : Dasar- Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 134

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Risearch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm 193

[6] Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format- Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paciran Lamongan dan untuk menggali data- data baik berupa bentuk dokumen.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar.[7] Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Langkah- Langkah dalam Analisis Data :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

[7] Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" ditingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.[8]

Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data dalam pengembangan *life* skill wirausaha, pelaksanaan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan, bagaimana upaya manajemen kurikulum dalam mengembangkan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

---

[8] S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hepotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang- remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[9]

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.[10] Peneliti memfokuskan penelitianya pada bagaimana upaya manajemen kurikulum dalam mengembangkan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Siswa di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan,

---

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hlm 253

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[11] Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Siswa di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, juga dengan observasi atau pengamatan langsung di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data- data nyata yang berupa dokumen-dokumen di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan tersebut, hal itu dimaksudkan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan adalah pola pendekatan kualitatif sebagaimana yang dianjurkan oleh Bogdan dan Taylor yaitu: pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analsis data.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, yakni proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada pihak yang terkait, menjajaki dan menilai

---

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm *24*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan lapangan (orientasi lapangan), memilih dan memanfaatkan informan sebagai sumber data yang akurat, menyiapkan perlengkapan penelitian, baik perlengkapan fisik maupun non fisik, dan memahami etika penelitian. Etika penelitian ini menjadi suatu yang penting. Sebab dalam penelitian kualitatif manusia menjadi alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti harus memahami peraturan, norma, dan nilai social.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan sekolah yang diteliti, memasuki lapangan, berbaur dengan kepala sekolah dan staf-stafnya, berperan serta dan melibatkan diri dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai langkah pengamatan, mendatangi para informan yang telah ditentukan untuk diwawancarai, mencatat dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan baik dari wawancara atau pengamatan dalam peran serta, serta melakukan analisis lapangan.

3. Tahap analisis data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan maka pada tahap berikutnya adalah mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola. Di sinilah akan diambil suatu hipotesa, kemudian menarik kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id